

Cara Efektif Menyusun Proposal Penelitian Tesis Kualitatif bagi Mahasiswa

Yunita^{1✉}, Ummu Khairiyah Mawarni², Sedyo Santoso³

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia^{1,2,3}

Alamat e-mail : 23204011043@student.uin-suka.ac.id¹, 23204011047@student.uin-suka.ac.id², sedyo.santoso@uin-suka.ac.id³

Abstrak

Penelitian kualitatif menjadi metode penting dalam memahami fenomena sosial dan budaya. Namun, banyak penulisan proposal penelitian kualitatif yang belum memenuhi kaidah penulisan yang baik dan benar. Artikel ini bertujuan menjelaskan konsep penyusunan proposal penelitian kualitatif secara komprehensif, mulai dari definisi hingga langkah-langkah teknis penyusunannya. Sebelum seorang melakukan penelitian dalam hal ini baik pengajuan skripsi, tesis, maupun disertasi ataupun penelitian lainnya tentu diharuskan terlebih dahulu Menyusun proposal dengan tujuan memberikan gambaran secara umum terkait bagaimana konsep penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka atau yang lebih dikenal dengan (*library research*), Kemudian dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*). Kesimpulan dari penelitian ini terdapat tiga bagian dalam Menyusun proposal tesis yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berdasarkan hal tersebut maka penulis Menyusun artikel ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para peneliti, khususnya mahasiswa, dalam menyusun proposal penelitian kualitatif yang sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar.

Kata Kunci: Proposal, Penelitian, Tesis, Kualitatif.

Abstract

*Qualitative research is an important method in understanding social and cultural phenomena. However, many qualitative research proposals have not fulfilled the rules of good and correct writing. This article aims to explain the concept of preparing a qualitative research proposal comprehensively, starting from the definition to the technical steps of preparing it. Before a person conducts research in this case, whether the submission of a thesis, thesis, dissertation or other research is certainly required to first compile a proposal with the aim of providing an overview of how the concept of research will be carried out by researchers. This research uses the type of library research or better known as (*library research*), then in the data analysis technique used in this research is the content analysis method. The conclusion of this research is that there are three parts in compiling a thesis proposal, namely the initial part, the main part, and the final part. Based on this, the author compiles this article which is expected to be a guide for researchers, especially students, in compiling qualitative research proposals that are in accordance with good and correct writing rules.*

Keywords: Proposal, Research, Thesis, Qualitative.

Copyright (c) 2024 Yunita, Ummu Khairiyah Mawarni, Sedyo Santoso

✉ Corresponding author :

Email : 23204011043@student.uin-suka.ac.id

ISSN 3032-355X (Media Online)

DOI : <https://doi.org/10.37985/sj.v1i4.20>

PENDAHULUAN

Untuk menyelesaikan studi pada program sarjana, magister, maupun program doktor setiap mahasiswa diwajibkan menulis laporan tugas akhir seperti skripsi, tesis, disertasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar. Pada tahap awal sebelum mahasiswa menjalankan penelitian, mereka diwajibkan terlebih dahulu membuat usulan proposal penelitian (Hilmi, 2016).

Penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan. Menurut pendapat dari Prof. Dr. Suryana sebagaimana dikutip Syafrida bahwa metode penelitian atau ilmiah merupakan langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah. Adapun Menurut Sugiyono, menyatakan metode penelitian merupakan Langkah ilmiah agar memperoleh data dengan tujuan dan manfaat (Syafrida Hafni Sahir, 2021).

John Dewey seorang cendekiawan Amerika yang ahli dalam bidang pendidikan percaya bahwa pentingnya pengalaman dan pendidikan dalam perubahan sosial. (Marzuky, 2022) Studi dalam bidang pendidikan mulai zaman Yunani Kuno hingga abad pertengahan telah diteliti para cendekiawan seperti Plato, Aristoteles dan John Locke. Pendidikan merupakan bagian penting dari Ilmu Sosial yang didalamnya mencakup bidang sosiologi, psikologi, antropologi, politik dan sejarah. Dalam melakukan penelitian pendidikan menggunakan syarat dan kaidah penelitian, seperti yang diungkapkan Cooper dan Emory yakni, 1) Tujuan dan latar belakang masalah dideskripsikan secara jelas, 2). Teknik dan prosedur penelitian dijelaskan secara rinci, 3). Bersifat Objektif dengan disertai bukti, 4). Penelitian diungkapkan secara jujur, 5). Validitas dilakukan dengan cermat, 6) Kesimpulan diambil berdasarkan data bukan generalisasi penelitian, dan 7). Objek penelitian benar-benar berdasarkan pada kemampuan, pengalaman dan motivasi peneliti. (Amirullah, 2015) Hal ini dilakukan untuk mencapai ketajaman topik penelitian pendidikan yang luas.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak

dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda (Abdussamad, 2021). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas penyusunan proposal penelitian kualitatif, khususnya bagi para mahasiswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif berjenis kepustakaan (*library research*). (Hamzah, 2020) Sumber data Primernya diambil dari *Buku Pedoman Penulisan Laporan Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* dan sumber data sekundernya diambil dari buku-buku dan jurnal. Penelitian ini mengumpulkan data melalui dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan buku-buku dan jurnal dari berbagai sumber sebagai bahan bacaan. (Sugiyono, 2018) Kemudian dalam tahap analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), meliputi pemilihan data, pengorganisasian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini dilakukan secara sistematis agar hasil penelitian lebih mudah dipahami oleh pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proposal tesis terdiri dari tiga bagian pokok, yaitu: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal pada proposal tesis ialah halaman judul, yang memuat: Judul maksud usulan penelitian, lambang, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang bersangkutan, dan waktu pengajuan. (Studi & Peternakan, 2019).

- a. Judul penelitian, judul penelitian dibuat sesingkat-singkatnya dan jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti. Judul penelitian adalah refleksi dari keseluruhan rancangan penelitian yang akan dilakukan, sehingga hanya dengan membaca judul penelitian saja, seseorang akan mendapatkan gambaran mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, judul penelitian harus jelas, menarik dan relevan sesuai bidang keilmuan yang diteliti.
- b. Maksud usulan penelitian/proposal ialah untuk menyusun tesis S-2 dalam Program Studi Magister
- c. Lambang Universitas ditempatkan di tengah halaman
- d. Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap dan cantumkan nomor mahasiswa di bawah nama
- e. Instansi yang dituju
- f. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun

2. Bagian Utama

Bagian utama dalam proposal tesis mencakup hal-hal sebagai berikut.

a. Latar Belakang Masalah

langkah pertama yang dilakukan dalam penyusunan penelitian baik kuantitatif ataupun Kualitatif adalah Menentukan masalah, dalam penentuan masalah ini tentu diharuskan untuk menjelaskan apa yang melatar belakangi masalah penelitian tersebut, pada latar belakang ini biasanya berisi tentang kondisi secara global dan kondisi yang berkaitan erat dengan masalah yang akan diteliti, serta alasan yang dijadikan landasan mengapa masalah itu perlu untuk diteliti. Masalah tersebut harus didasari oleh fakta empiris, sehingga menjadi jelas terdapat masalahnya dan perlu diadakannya penelitian. (Abdullah, 2015).

Pada buku Metode Penelitian yang ditulis oleh Sugiyono selanjutnya menjelaskan pada bagian ini mencakup sejarah serta peristiwa-peristiwa yang dialami oleh objek penelitian, dalam peristiwa tersebut terdapatnya anomali- anomali dari standar yang ada. Oleh sebab itu

peneliti harus melakukan analisis masalah, sehingga permasalahan tersebut dapat menjadi jelas. Selain itu peneliti seyogyanya harus dapat menemukan serta menunjukkan dengan data bahwa adanya sebuah anomali, sehingga diperlukan adanya penelitian (Sugiyono, 2016).

b. Rumusan Masalah

Pada bagian ini secara spesifik disarankan untuk merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan, adapun beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan dalam merumuskan masalah yaitu sebagai berikut (Kurniawan, 2018, pp. 86–87) :

- 1) Menggunakan kalimat yang singkat, padat dan jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman kepada pembaca
- 2) Dipaparkan dalam bentuk pertanyaan
- 3) Rumusan masalah memberikan arah adanya kemungkinan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah.

c. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Menurut Sugiyono sebuah penelitian pasti mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian yaitu agar data dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan.

Kegunaan penelitian ini adalah bagaimana dampak dari ketercapaian dari tujuan penelitian. Jika tujuan penelitian sudah tercapai maka tentu sudah menjawab rumusan masalah, kemudian pada akhirnya bagaimana hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap dunia akademik, khususnya kepada objek penelitian.

Setidaknya terdapat dua hal yaitu:

- 1) Kegunaan teoritis atau kegunaan untuk mengembangkan ilmu
- 2) Kegunaan praktis, yaitu berguna untuk memecahkan masalah atau bahkan mengantisipasi masalah yang terdapat pada objek penelitian. (Sugiyono, 2016)

d. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka dalam penelitian kualitatif berisi tentang teori-teori yang relevan untuk membantu memahami fakta, gejala atau fenomena yang akan diteliti. Penyusunan kajian Pustaka berfungsi untuk memberikan pemahaman penelitian sebagai 'jawaban' terhadap hal yang diteliti. Teori-teori yang dicantumkan dalam kajian Pustaka harus disempurnakan dan

membuat pembaharuan setelah kegiatan penelitian. Pentingnya teori dalam penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut (Suyitno, 2018):

- 1) Memperjelas motif teoritis penelitian sehingga peneliti dapat menyebutkan teori-teori penunjang yang dapat menguatkan hasil penelitian
- 2) Membantu mengungkap paradigma penelitian dengan cara mengaitkan teori-teori yang relevan tersebut dengan fokus penelitian

Menurut George Ritzer paradigma baru yang muncul dapat memberikan motivasi bagi peneliti untuk terus mengembangkan penelitian sehingga menjadi revolusi dalam ilmu pengetahuan. (Hamzah, 2020) Dengan demikian dengan memahami secara mendalam tentang apa yang telah diketahui tentang topik penelitian, mengidentifikasi dan mengevaluasi penelitian sebelumnya sehingga dapat merumuskan landasan teori yang kuat. Hal-hal yang harus diperhatikan menuliskan kajian Pustaka penelitian :

- 3) Mengidentifikasi topik penelitian
- 4) Mencari literatur yang relevan dengan topik penelitian seperti, buku, konferensi, jurnal maupun dari sumber media elektronik
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi literatur yang ditemukan, termasuk didalamnya hasil pembahasan, pendekatan dan metode penelitian
- 6) Menyusun dan menyajikan sintesis dari literatur yang relevan ke dalam tinjauan Pustaka
- 7) Menggunakan kajian Pustaka yang tersusun untuk merumuskan kritik atau pertanyaan dan mengembangkan kerangka penelitian.

Berikut contoh kajian Pustaka.

Judul : Konsep Pendidikan Anak Perspektif Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah Qur'an Surah Luqman Ayat 13-19 Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam

Kajian Pustaka:

- Budi Prasetya, 2018. Tesis yang berjudul *Konsep Pendidikan Akhlak Pada Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 Menurut Tafsir Jalalain dan Al-Maraghi Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter Santri*. (Prasetya, 2018) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep Pendidikan akhlak dalam Q.S. Luqman menurut Tafsir Jalalain dan al-Maraghi, mendeskripsikan perbedaan penekanan pada kedua tafsir, dan menjelaskan relevansi

konsep Pendidikan akhlak menurut kedua tafsir dengan Pendidikan karakter di pondok pesantren.

Persamaan penelitian dengan yang dilakukan oleh Budi Prasetya adalah Surah yang dijadikan rujukan yaitu QS. Luqman Ayat 12-19. Sementara perbedaannya adalah fokus penelitian yang dilakukan oleh Budi Prasetya yaitu menggunakan tafsir Jalalain dan Al-Maraghi yang kemudian direlevansikan terhadap Pendidikan karakter santri sedangkan peneliti menganalisis konsep Pendidikan anak persepektif Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah yang kemudian direlevansikan dengan Pendidikan Islam.

e. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan struktur konseptual guna mengintegrasikan dan menjelaskan konsep-konsep teori yang relevan dengan topik penelitian. Kerangka teori penting dalam membuat landasan konseptual yang kokoh dan membantu peneliti untuk merumuskan hipotesis. Hal yang perlu diperhatikan dalam menulis kajian teori adalah (Noor, 2017) :

- 1) Teori menjelaskan hakikat variabel-variabel yang akan diteliti
- 2) Memberikan penjelasan terhadap setiap teori yang dikutip
- 3) Memberi catatan referensi pada kalimat yang dikutip

f. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif.(Hardani, 2020) Penelitian kualitatif berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan tokoh maupun pengalaman peneliti yang dikembangkan hingga menyelesaikan masalah-masalah beserta Solusi yang didukung oleh fakta dan data yang disusun secara empiris dan sistematis. Ada beberapa komponen utama dalam metode penelitian kualitatif yaitu;

Pertama desain Penelitian, desain penelitian kualitatif meliputi pemilihan metode, teknik, dan pendekatan yang sesuai untuk memecahkan masalah penelitian yang spesifik. Desain penelitian kualitatif dapat bermacam-macam tergantung pada tujuan penelitian, konteks, dan fenomena yang diteliti. *Kedua* pengumpulan data, metode kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi partisipatif, pengamatan langsung, dan analisis dokumen. Tujuan pengumpulan data adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti dan perspektif yang beragam dari partisipan.

Ketiga analisis data, analisis data kualitatif merupakan proses yang sistematis untuk mengorganisasi, menginterpretasi, dan memahami data yang didapatkan. Metode analisis data kualitatif termasuk analisis isi, analisis naratif, analisis tematik, dan analisis teori. *Keempat* validitas dan reliabilitas, validitas dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan keabsahan temuan dan interpretasi, sementara reliabilitas berkaitan dengan konsistensi dan keandalan data. Peneliti kualitatif menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas, termasuk triangulasi, penggunaan kode independen, dan refleksi peneliti.

Kelima refleksi Peneliti, refleksi peneliti merupakan proses menggali dan mempertimbangkan posisi, perspektif, dan bias mereka sendiri dalam penelitian. Refleksi penting untuk memahami posisi dan pengalaman peneliti dapat memengaruhi interpretasi data dan temuan penelitian. (Hardani, 2020)

g. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian kualitatif mengacu pada struktur atau kerangka yang menyajikan temuan penelitian, menganalisis hasil dan mendeskripsikan temuan penelitian. Secara umum sistematika pembahasan berisi kerangka isi dan alur logis penulisan tesis yang didukung dengan pendapat penulis tentang urutan bagian-bagian tesis. (Tim Penyusun, 2022)

3. Bagian Akhir

Bagian akhir proposal tesis terdiri dari daftar pustaka dan Lampiran

a. Daftar Isi Sementara

Berisi rancangan kerangka isi tesis

b. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun kebawah menurut abjad.

c. Jadwal Penelitian

KESIMPULAN

Dalam penyusunan proposal tesis terdapat tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal pada proposal tesis ialah halaman judul, yang memuat: Judul maksud

usulan penelitian, lambang, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang bersangkutan, dan waktu pengajuan dan bagian utama dalam proposal tesis mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Kemudian bagian akhir mencakup daftar isi sementara, daftar pustaka dan jadwal penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada dosen pengampu mata kuliah metode penelitian kualitatif yaitu Bapak Sadyo Santoso, yang sudah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Media Press.
- Amirullah. (2015). *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Tim Mnc Publishing.
- Hamzah. (2020a). *Paradigma Penelitian Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*.
- Hamzah, A. (2020b). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Literasi Nusantara Abadi.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu Group.
- Hilmi. (2016). *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi*. 4(August), 30–59.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pertama)*. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Marzuky, D. (2022). *Proposal Penelitian Pasca Sarjana Bidang Ilmu Sosial (Cetakan Pe)*. Dotplus Publisher.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian*. Kencana.
- Penyusun, T. (2022). *Pedoman Penulisan Tesis (Yogyakarta: Program Magister Dan Doktor Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijga Yogyakarta)*.
- Prasetya, B. (2018). *Konsep Pendidikan Akhlak Pada Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 Menurut Tafsir Jalalain Dan Al-Maraghi Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter Santri*.
- Studi, P., & Peternakan, M. I. (2019). *Panduan Penulisan Proposal Penelitian Dan Tesis Program Studi*

- 212 *Cara Efektif Menyusun Proposal Penelitian Tesis Kualitatif bagi Mahasiswa – Yunita, Ummu Khairiyah Mawarni, Sedyo Santoso*
DOI : <https://doi.org/10.37985/sj.v1i4.20>
Magister Ilmu Peternakan.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B.* Alfabeta Cv.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Alfabeta.
- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasional.* Akademia Pustaka.
- Syafrida Hafni Sahir. (2021). *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository Uma Pada Tanggal 27 Januari 2022* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati (Ed.)). Kbm Indonesia Anggota.